

Jurnal Lilik Indahsari.doc

by - Turnitin

Submission date: 11-Aug-2025 09:07PM (UTC-0700)

Submission ID: 2686061257

File name: Jurnal_Lilik_Indahsari.doc (167.5K)

Word count: 1248

Character count: 8272

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA AMPELGADING KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR

PUBLIC PERCEPTION TOWARDS THE EXISTENCE OF LAYING CHIKEN FARMING IN AMPELGADING VILLAGE, (SELOREJO DISTRICT, BLITAR REGENCY)

L. Indahsari¹, R. Y. Rahmawati², S. I. N. Samur³ (Ariel Nova 11pt)

¹ Universitas Islam Balitar, Blitar, 66181, Indonesia

² Universitas Islam Balitar, Blitar, 66181, Indonesia

³ Universitas Islam Balitar, Blitar, 66181, Indonesia

*Penulis Koresponden: abcdefghi@domain.com

Keterangan: Jumlah penulis minimal sebanyak 2 orang. Superscript 1, 2, 3, dst menunjukkan afiliasi yang berbeda dari para author. Jika para auhtor berasal dari afiliasi yang sama, superscript tidak perlu dibubuhkan setelah nama para author. [Keterangan ini dapat dihapus]

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam petelur di Desa Ampelgading, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar. Peternak ayam petelur berkontribusi terhadap perekonomian melalui penyediaan telur, lapangan kerja, dan pupuk kandang, tetapi juga menimbulkan dampak negatif seperti bau, pencemaran tanah, dan peningkatan populasi lalat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei terhadap 34 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka, serta dianalisis menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat yang positif meliputi manfaat tersedianya telur (94 poin), pupuk kandang (68 poin), dan kesempatan kerja (62 poin), dengan total skor 75 (kategori cukup menguntungkan), sedangkan persepsi masyarakat yang negatif ditunjukkan oleh gangguan yang disebabkan oleh lalat (89 poin), bau (80 poin), dan pencemaran tanah (80 poin), dengan total skor 83 (kategori sangat mengganggu). Meskipun memberikan manfaat ekonomi, peternakan ayam petelur juga menimbulkan keresahan masyarakat mengenai dampak lingkungan, sehingga diperlukan pengelolaan limbah yang lebih baik untuk menjaga kenyamanan masyarakat dan keberlanjutan usaha peternakan.

Kata Kunci: Dampak lingkungan; Persepsi Masyarakat; Peternakan ayam petelur

DOI: diisi oleh editor

PENDAHULUAN

Di Desa Ampelgading, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, Keberadaan peternakan ayam petelur memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat setempat. Namun persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan

dan sosial dari peternakan ini belum banyak diteliti secara mendalam. Keberadaan peternakan ayam petelur memunculkan berbagai dinamika sosial dan lingkungan. Studi sebelumnya oleh (Fakihuddin et al., 2020) menunjukkan

bahwa persepsi masyarakat terhadap peternakan sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung masyarakat dengan timbulnya dampak sosial dan lingkungan.

Oleh karena itu penting untuk mengeksplorasi bagaimana masyarakat Desa Ampelgading menilai keberadaan peternakan ayam petelur ini. Partisipasi aktif dan dukungan masyarakat lokal adalah kunci untuk keberlanjutan proyek-proyek pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis persepsi masyarakat Desa Ampelgading terhadap keberadaan peternakan ayam petelur, serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

Dengan memahami persepsi masyarakat di harapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif sekaligus memaksimalkan manfaat ekonomi dari peternakan ayam petelur. Hasil penelitian ini akan menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung industri peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di desa Ampelgading.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari sampai Februari 2025 di Desa Ampelgading Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode pengambilan sample data secara survey yang dengan melakukan pendekatan langsung terhadap masarakat.

Prosedur Kerja

Pengambilan data dengan sempling yang berbeda di 200m dari kandang dan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian yaitu:

1. Observasi, yaitu pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti
2. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan pihak masyarakat mengenai variabel-

variabel penelitian dan menggunakan kuisisioner

3. Kuisisioner, yaitu suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden dalam bentuk pertanyaan tertulis.
4. Studi kepustakaan, yaitu berdasarkan beberapa buku sebagai literatur dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisis Data

Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini statistik sederhana dengan menggunakan pengelompokan, penyederhanaan serta penyajian data seperti tabel distribusi dan pengukuran dengan menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu persepsi positif dan persepsi negatif, dan masing-masing di kelompokkan menjadi 3 subvariabel yaitu peluang kerja, telur, dan pupuk kandang untuk persepsi positif sedangkan untuk persepsi negatif ada bau, pencemaran tanah dan lalat.

Berdasarkan persepsi positif masyarakat Desa Ampelgading yang di sajikan di (Tabel 1) dapat di lihat bahwa kategori keseluruhan respon masyarakat terhadap hasil penelitian adalah 75. Bobot ini dapat dijelaskan pada (Gambar 1). Total skor persepsi positif masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam petelur di Desa Ampelgading adalah 75 (kategori cukup bermanfaat). Subvariabel telur memperoleh bobot tertinggi, yaitu 94 (42%), menunjukkan ketersediaan telur yang melimpah memudahkan pemenuhan kebutuhan protein harian. Kondisi ini juga mendorong kreativitas masyarakat dalam mengolah telur menjadi berbagai produk pangan serta membuka peluang usaha.

Menurut (Goestjhanti et al., 2024) Telur ayam merupakan sumber pangan hewani yang memiliki beragam manfaat bagi kesehatan manusia. Konsumsi telur secara rutin dapat berperan dalam pembentukan dan pemeliharaan jaringan tubuh, menjaga

kesehatan mata, serta mencegah anemia. Selain itu, telur diketahui mampu menurunkan kadar kolesterol LDL (kolesterol jahat) yang berlebih, memperkuat sistem imun, serta mendukung perkembangan fungsi otak dan peningkatan energi, khususnya pada anak-anak. Telur juga memiliki potensi dalam menurunkan risiko penyakit kardiovaskular apabila dikonsumsi dalam jumlah yang sesuai dan seimbang.

Untuk persepsi negatif dapat dilihat pada (Tabel 2) berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kategori keseluruhan respon masyarakat terhadap hasil penelitian adalah 83. Bobot ini dapat di jelaskan pada (gambar 2).

Berdasarkan Gambar 2, total skor persepsi masyarakat adalah 83 (kategori sangat terganggu). Variabel lalat memiliki bobot tertinggi 89 (36%), diikuti bau dan pencemaran tanah 80 (32%). Menurut Contoh Format Tabel dan Gambar pada Hasil dan Pembahasan:

(Saputri, 2022) Lalat berperan sebagai vektor penyakit seperti *Salmonella* dan *E. coli*, menurunkan produktivitas ayam akibat stres, mengganggu kenyamanan lingkungan, merusak citra peternakan, serta memaksa peternak mengeluarkan biaya tambahan untuk pengendalian hama dan sanitasi.

Contoh sitasi (Vancouver Style):

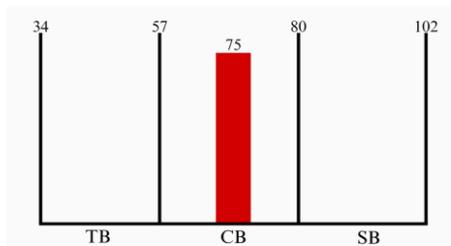
Kenaikan kandungan abu masing-masing perlakuan berbeda-beda akibat dari penurunan bahan organik selama berlangsung proses fermentasi (1). Nurhayati dkk (2) melaporkan bahwa selama fermentasi terjadi peningkatan kandungan abu.

Penekanan: Tabel dan Gambar dibuat dalam format 1 kolom, sedangkan tulisan dibuat dalam format 2 kolom

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Persepsi Positif

| No | Pertanyaan | Persepsi Positif Masyarakat | | | Bobot | Presentase (%) |
|------------------|---------------|-----------------------------|----|----|-------|----------------|
| | | SB | CB | TB | | |
| 1 | Peluang Kerja | 6 | 16 | 12 | 62 | 28 |
| 2 | Telur | 26 | 8 | 0 | 94 | 42 |
| 3 | Pupuk Kandang | 12 | 10 | 12 | 68 | 30 |
| Total | | | | | 224 | 100% |
| Hasil Penelitian | | | | | 75 | |

Keterangan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif masyarakat terhadap peternakan ayam petelur tergolong tinggi dengan skor total 224 (75%)

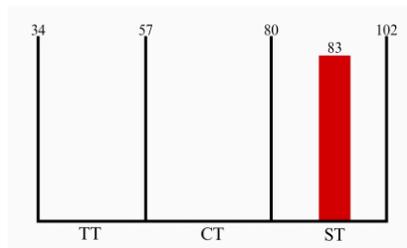


Gambar 1. Diagram Kategori Batas Skor Nilai Persepsi Positif

Tabel 2. Hasil Keseluruhan Persepsi Negatif

| No | Pertanyaan | Persepsi Positif Masyarakat | | | Bobot | Presentase (%) |
|------------------|------------------|-----------------------------|----|----|-------|----------------|
| | | ST | CT | TT | | |
| 1 | Bau | 13 | 20 | 1 | 80 | 32 |
| 2 | Pencemaran Tanah | 18 | 10 | 6 | 80 | 32 |
| 3 | Lalat | 21 | 13 | 0 | 89 | 36 |
| Total | | | | | 249 | 100% |
| Hasil Penelitian | | | | | 83 | |

Keterangan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi negatif masyarakat terhadap peternakan ayam petelur tergolong tinggi dengan skor total 229 (83%)



Gambar 2. Diagram Kategori Batas Skor Nilai Persepsi Negatif

KESIMPULAN

Keberadaan peternakan ayam petelur di Desa Ampelgading memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat, namun juga menimbulkan gangguan lingkungan, terutama populasi lalat, bau, dan pencemaran

tanah. Diperlukan strategi pengelolaan limbah yang efektif untuk mengurangi dampak negatif tersebut.

Daftar Pustaka

- Fakihuddin, F., Suhariyanto, T. T., & Faishal, M. (2020). Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 191–199. <https://doi.org/10.25105/jti.v10i2.8403>
- Goestjhjanti, F. S., Wihardjo, M. T., & Novitasari, D. (2024). Program Telurita Seribu Telur Satu RW sebagai Program Unggulan Untuk Menopang Ekonomi dan Taraf Hidup Masyarakat Jatiwarna Kota Bekasi. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 39–46.
- Saputri, N. (2022). *Dampak Sosial Ekonomi Usaha Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Kandangan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----|--|----|
| 1 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source | 4% |
| 3 | sosekpeterernakanunhas.blogspot.com Internet Source | 3% |
| 4 | repository.polbangtanmalang.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | repository.unisbablitar.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 7 | karuniamakmur.indonetwork.co.id Internet Source | 1% |
| 8 | garuda.kemdikbud.go.id Internet Source | 1% |
| 9 | Nuryanti Rumlolas, Felisita F. Tuhuleruw, Idola Dian Yoku Nebore, Zali Natalia Tiblola. "Inventory of wildlife and endemic animal trade in Manokwari regency, West Papua", Inornatus: Biology Education Journal, 2025 Publication | 1% |
| 10 | es.scribd.com Internet Source | 1% |

11

Internet Source

1%

12

jurnal.unpad.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On